



► PENGELOLAAN SAMPAH

Pemkot Uji Coba Pemilahan Sampah Mulai dari Transporter



Salah satu unit pengelolaan sampah yang ada di Kota Jogja.

Produksi sampah di Kota Jogja masih melebihi kemampuan untuk mengelolanya. Untuk mengurangi volume sampah yang diangkut ke Unit Pengelolaan Sampah (UPS), Pemkot Jogja menguji coba pemilahan sampah dari setiap transporter.

Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menuturkan produksi sampah di Kota Jogja masih melebihi kapasitas pengelolaan. Berdasarkan data, produksi sampah di Kota Jogja sekitar 250 ton hingga 260 ton per hari. Sementara, kemampuan Pemkot Jogja untuk mengelola sampah secara mandiri masih berkisar 190 ton hingga 200 ton per hari. "Sehingga diperlukan

pengurangan sampah di hulu atau sumbernya sekitar 60 hingga 70 ton per hari," ujarnya, Selasa (22/7).

Agus menuturkan Pemkot Jogja tengah menerapkan kebijakan agar transporter atau penggerobak memilah sampah organik, anorganik, dan residu sebelum mengangkutnya ke depo sampah. Pemilahan sampah tersebut dapat menekan volume sampah yang dibuang ke UPS. "Ketika sampah yang dibawa penggerobak ke depo sudah terpilah, maka volume sampah yang dibawa ke UPS pasti berkurang," katanya.

Dia menyebut pemilahan sampah yang dilakukan transporter berhasil

menekan volume sampah yang ada di Depo Kotabaru sekitar satu hingga 1,3 ton per hari.

Menurut Agus, pemilahan sampah lanjutan juga dilakukan di setiap depo. Dari kebijakan tersebut, sampah dari Depo Mandala Krida, Purawisata dan Lapangan Karang yang dikelola melalui UPS menurun sekitar 0,7-1 ton per hari.

Diketahui, selama ini sampah residu dikelola melalui UPS, sementara sampah organik dikelola melalui bank sampah. Agus menilai ketika sampah anorganik telah terpilah dan dapat disalurkan melalui bank sampah sebelum

dibuang ke depo, dan sampah organik dapat dikelola masyarakat secara mandiri di setiap rumah tangga, maka volume sampah di depo tersebut pun berkurang. "Apalagi ketika sampah rumah tangga yang dibawa penggerobak sudah terpilah, tidak ada plastik dan kaca yang masuk ke depo," ujarnya.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menilai pemilahan sampah dari transporter dan depo mampu mengurangi volume sampah yang ada. "Kombinasi memilah di depo dan di penggerobak secara bertahap terpilahnya mulai dari rumah, sehingga lebih banyak mengurangi sampah yang dibawa ke UPS," katanya. (Stefani Yulindriani/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005